

## **KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PATAH TULANG DAN PENYEBAB LUAR DI RUMAH SAKIT**

Efitasari Setiyadi Paska Listine<sup>1</sup>. Kuswanto Hardjo, dr, M.Kes<sup>2</sup>

### **INTISARI**

**Latar Belakang** : Dalam Permenkes No.27 tahun 2014 tentang petunjuk teknis INA CBG's menyebutkan bahwa fraktur termasuk dalam kode morbiditas penyebab external. Sehingga, apabila terjadi kesalahan kode fraktur terkait dengan kIAM INA CBG's akan menyebabkan kerugian bagi Rumah Sakit. Hal ini akan menghambat tercapainya tujuan dari Rumah Sakit, yaitu peningkatan mutu Rumah Sakit. Berdasarkan hasil review dari ke-4 jurnal yang terkait dengan kasus “**Ketepatan Kode Diagnosis Patah Tulang dan Penyebab Luar di Rumah Sakit**” dengan persentase ketepatan kode diagnosis patah tulang tidak lebih 50% dan keterisian penyebab luarnya dengan persentase 0%.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui hasil pengodean pada kasus patah tulang di Rumah Sakit.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review*. Pengumpulan data menggunakan *study literature* dari jurnal-jurnal terkait pelaksanaan pengodean.

**Hasil Penelitian** : Berdasarkan hasil *review* jurnal yang dilakukan pada 4 jurnal penelitian terkait tentang ketepatan kode diagnosis patah tulang di rumah sakit, semua telah melakukan pengodean patah tulang namun belum tepat, sehingga kode yang dihasilkan belum 100% tepat. Ketepatan kode dari 4 jurnal yang di- *review* tidak lebih dari 50%. Sedangkan untuk penyebab luar pada 2 penelitian tidak dilakukan.

**Kesimpulan** : pelaksanaan pengodean penyebab luar hanya 1 dari 4 jurnal dan 1 jurnal ada penyebab luar tetapi tidak dikode, persentase ketepatan kode diagnosis masih sangat rendah, serta penyebab ketidaktepatan pengodean adalah faktor *man* (Sumber daya manusia), *material*, dan *methode*.

**Kata Kunci**: *pengodean patah tulang dan penyebab luar, ketepatan kode, faktor ketidaktepatan kode*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Progam Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Progam Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PATAH TULANG DAN PENYEBAB LUAR DI RUMAH SAKIT

### ACCURACY OF DIAGNOSIC CODE FRACTURE AND EXTERNAL CAUSE IN HOSPITAL

Efitasari Setiyadi Paska Listine<sup>1</sup>. Kuswanto Hardjo, dr, M.Kes<sup>2</sup>

#### ABSTRACT

**Background:** In Permenkes No.27 of 2014 concerning INA CBG's technical guidelines mention that fractures are included in the morbidity code of external causes. Thus, if a fracture code error occurs related to the INA CBG client, it will cause a loss for the Hospital. This will hamper the achievement of the objectives of the Hospital, namely improving the quality of the Hospital. Based on the results of a review of the 4 journals related to the case of "Accuracy in Diagnosing fracture and their External Causes" the percentage of accuracy of diagnosis codes for fractures is no more than 50% and occupancy of external causes is 0%.

**Purpose:** This study knowing the results of coding in cases of fractures in the Hospital.

**Methods:** This study uses a literature review research method. Data collection uses literature studies from journals related to coding.

**Research Results:** Based on the results of a journal review conducted on 4 research journals related to the accuracy of the fracture diagnosis code at the hospital, all had done the fracture coding but were not yet precise, so the resulting code was not 100% correct. The accuracy of the code from the 4 journals reviewed was no more than 50%. As for the external causes in 2 studies not conducted.

**Conclusion:** implementation of coding of external causes is only 1 out of 4 journals and 1 journal there is an external cause but it is not coded, the percentage of accuracy of the diagnosis code is still very low, and the causes of inaccurate coding are man factors (human resources), material, and methods.

**Keyword:** Coding of fractures and their external causes, code accuracy, Incompleteness factor code

---

<sup>1</sup>Student of Medical Record and Healt Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Medical Record and Healt Information Study Program Jenderal Achmd Yani University Yogyakarta.